Apel Pagi, Plt Bupati Dorong ASN Disiplin dan Transparan

KUDUS - Penegakan asas disiplin dan mengutamakan transparansi dalam pelayanan publik diyakini mampu mendorong Aparatur Sipil Negara (ASN) kian profesional. Poin tersebut menjadi pesan pokok yang disampaikan Plt. Bupati Kudus H.M. Hartopo pada Apel Pagi di depan pendopo Kudus, Senin (29/7).

Pihaknya meminta agar tidak ada lagi pungli dalam melayani masyarakat. Kalau perlu, perizinan maupun pelayanan masyarakat utamanya tentang kependudukan, diminta agar menjemput bola seperti yang telah dilaksanakan Dinas Dukcapil selama ini. Transparansi juga menjadi kunci pelayanan masyarakat sehingga tercipta peningkatan kinerja Pemerintah Kabupaten Kudus. "Saya tekankan agar para ASN melayani masyarakat dengan transparan. Tak ada pungli. Kalau perlu untuk perizinan dan pelayanan dapat mencontoh Dinas Dukcapil yang memiliki inisiatif jemput bola," jelasnya.

Selain pelayanan masyarakat, Plt bupati memotivasi ASN memiliki integritas. Artinya, ASN dituntut bersikap bersih dan disiplin dalam bekerja. Segala keterlambatan dan izin tidak mengikuti apel pagi harus jelas alasannya. H.M. Hartopo akan mengecek nama-nama yang sering terlambat maupun izin. Semangat transparansi juga akan digaungkan H.M. Hartopo saat mutasi dan promosi jabatan. Pihaknya menyinggung pengisian perangkat desa yang selama ini jadi polemik akan segera dicarikan solusi. Rapat dengan pejabat terkait pun akan segera dilakukan.

"Kami dorong agar seluruh ASN disiplin dan transparan dalam bekerja. Izin dan keterlambatan harus disertai dengan alasan yang jelas. Saya akan mengecek nama yang sering telat. Selain itu, pengisian perangkat desa akan kami kaji ulang sehingga lebih transparan dan obyektif," ucapnya.

H.M. Hartopo memaparkan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo telah memberi amanah kepadanya untuk menjadi Plt. Bupati Kudus, semalam (28/7). Pihaknya berharap perubahan tersebut menjadi motivasi pula bagi para ASN untuk meningkatkan kinerja. Kota Kudus yang dikenal sebagai kota santri harus kembali bangkit. "Seluruh masyarakat Indonesia telah mengetahui kabar adanya korupsi. Mulai hari ini mari kita bekerja dengan profesional agar Kudus kembali bangkit," tuturnya.

Pihaknya juga mendoakan agar H.M. Tamzil beserta keluarga yang sedang tertimpa permasalahan diberi kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. H.M. Hartopo ikut prihatin terkait kondisi pasangannya tersebut. Apalagi, pihaknya telah berjuang bersama H.M. Tamzil selama dua tahun sejak Pilkada berlangsung. "Semoga semuanya diberi kesehatan, kekuatan, dan kesabaran dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi," harapnya.